

## BAB III

### ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS, POKOK DAN FUNGSI

#### 1.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar mengalami beberapa permasalahan bagi perwujudan Visi dan pengembangan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar yaitu sebagai berikut :

##### *Sektor Perindustrian ;*

1. Kontribusi IKM terhadap PDRB masih kecil.
2. Terjadinya ketimpangan pertumbuhan antara industri sedang dan besar dengan IKM
3. Belum tumbuh dan berkembangnya IKM di Kabupaten Banjar yang melakukan ekspor.
4. Serapan KUR masih rendah, akibat masih tingginya suku bunga dan tidak adanya lembaga penjamin di daerah.
5. Lemahnya daya saing produk IKM dan belum optimalnya utilitas kapasitas produksi IKM
6. Rendahnya kualitas SDM IKM, khususnya di bidang manajemen, bisnis dan teknis industri
7. Belum terlindungnya hak kekayaan intelektual industri yang ada di daerah
8. Industri kecil menengah yang berkembang sebagian besar masih menggunakan teknologi yang sangat sederhana
9. Belum mantap dan kokohnya struktur industri di daerah.
10. Belum berkembangnya industri manufaktur pengolahan yang berbasis agro, terutama dalam industri karet yang belum berkembang pada industri turunan lainnya.

##### *Sektor Perdagangan ;*

1. Kalimantan Selatan khususnya Kabupaten Banjar dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat sebagian besar 70 % masih didatangkan dari pulau Jawa terutama hasil pertanian dari dataran tinggi. Tingginya ketergantungan distribusi bahan pokok penting dan strateis serta disparitas harga memerlukan efisiensi perdagangan melalui kelancaran arus distribusi bahan pokok masyarakat.
2. Memasuki era pasar bebas terlebih dahulu dimulainya kerjasama China-ASEAN Free Trade Agreement (CAFTA), menghendaki kesiapan pemerintah khususnya melalui bidang Perdagangan untuk meningkatkan kualitas dan standar produksi dalam negeri, pengawasan barang beredar dan perlindungan konsumen.

3. Terbatasnya jumlah dan fasilitas pasar tradisional yang memenuhi syarat perlu peningkatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4. Kurang lancarnya pasokan distribusi bahan pokok kebutuhan masyarakat menjelang hari-hari besar keagamaan dan bencana alam dan anomali cuaca yang dapat meningkatkan harga/tingkat inflasi yang harus diantisipasi dengan baik.
5. Peranan pengguna alat UTTP merupakan hasil akhir dalam menentukan jumlah, ukuran, takaran, dan timbangan sehingga komoditi yang diserahkan dapat dipercaya konsumen baik dalam maupun luar negeri
6. Peranan SDM dalam melakukan pengujian alat UTTP sejalan dengan kemajuan teknologi dimana terdapat berbagai peralatan dengan tingkat kesulitan yang berbedan diperlukan SDM yang profesional di dalam bidangnya.

## 1.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Kabupaten Banjar dalam mengembangkan semua sektor tidak terlepas dari peluang, tantangan dan isu strategis yang dimiliki, disamping itu visi Kabupaten Banjar merupakan landasan pacu, akselerator serta sebagai motivasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat agar dapat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan.

Oleh karena itu berdasarkan kajian-kajian mendalam terhadap kondisi tersebut di atas, maka Visi Kabupaten Banjar dirumuskan sebagai berikut yaitu :

**“ TERWUJUDNYA KEHIDUPAN MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR YANG SEJAHTERA, MANDIRI, DAN ISLAMI “**

Makna dari Visi Kabupaten Banjar :

1. *Sejahtera*; Sejahtera dalam pengertian ini adalah kesejahteraan rakyat yang mengandung keterpaduan dimensi material dan spiritual dalam wujud suasana kehidupan yang aman dan damai.
2. *Mandiri*; Mandiri yang dimaksud adalah kemampuan dan ketahanan masyarakat untuk memenuhi setiap aspek kehidupan, baik ekonomi, politik, sosial maupun budaya
3. *Islami*; adalah bersifat keislaman (akhlak), untuk mewujudkan suasana kehidupan masyarakat madani.
4. *Sejahtera*; Mandiri Dalam Nuansa Kehidupan Islami, mengandung arti kehidupan masyarakat Kabupaten Banjar yang terpenuhi kehidupan material dan spiritual dan berbudaya serta terwujudnya masyarakat madani “ *Negeri yang baik dan diampuni Tuhan*” atau “*Baldatun thoyyibatun warobbun ghofur*”.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka ada 5 (lima) misi yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Banjar yaitu :

1. Memantapkan suasana kehidupan masyarakat yang madani.
2. Memantapkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia.
3. Memantapkan pembangunan ekonomi kerakyatan dan mendorong iklim investasi
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
5. Memantapkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan pelayanan prima.

### **1.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra**

#### **A. Rencana Strategis SKPD**

1. Sinkronisasi rencana dan program regional pembangunan industri, dan perdagangan atas dasar keterpaduan kebijaksanaan Pusat, Provinsi dan Pemerintah Kabupaten;
2. Pelaksanaan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan industri, dan perdagangan disesuaikan dengan perkembangan Daerah Kabupaten Banjar;
3. Pelaksanaan kegiatan program sektor industri dan perdagangan;
4. Menjalin harmonisasi hubungan kerja dengan instansi otonom dan vertikal lainnya serta organisasi/assosiasi dunia usaha;

#### **B. Upaya Khusus Sektor Perindustrian**

Upaya khusus Sektor Industri ialah mengembangkan industri yang efisien dengan wawasan ke masa depan sesuai dengan potensi daerah, dengan kualitas produk yang semakin baik, sehingga dapat bersaing baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor, dengan nilai tambah yang semakin tinggi sehingga berdampak luas bagi perekonomian daerah. Kualitas produksi lokal daerah yang baik akan menimbulkan rasa cinta masyarakat konsumen kepada produk lokal daerahnya, sehingga berdampak terhadap perluasan pasar yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan efisiensi industri lokal daerah. Untuk mengurangi kesenjangan kemampuan antar pelaku ekonomi sektor industri, dilakukan kegiatan untuk meningkatkan peranan industri kecil melalui peningkatan kemampuan mengelola usaha dan wawasan kewiraswastaan.

Untuk melaksanakan berbagai upaya tersebut maka tugas yang harus dilakukan adalah:

1. Menggerakkan partisipasi, memberikan edukasi dan motivasi masyarakat dalam pengembangan usaha industri lokal dan perdagangan.
2. Memberikan arahan pembangunan dan pengembangan industri bagi para pelaku ekonomi serta calon wirausaha baru.
3. Ikut serta menciptakan iklim usaha yang sehat, dinamis dan kondusif, termasuk pelayanan, bantuan kemudahan, penerapan peraturan dan tertib hukum bagi kehidupan usaha industri dan perdagangan, serta pengembangan kerjasama yang kreatif dan saling menguntungkan.

### **C. Upaya Khusus Sektor Perdagangan**

Upaya khusus Sektor Perdagangan ialah mengembangkan perdagangan lokal daerah untuk menjamin kelancaran arus barang dan jasa melalui pemantapan pengadaan dan penyaluran guna membentuk harga yang wajar, memperluas pasar hasil-hasil produksi daerah dalam rangka peningkatan pendapatan produsen. Melindungi kepentingan konsumen serta mendorong dan membantu pedagang kecil melalui penciptaan iklim yang mendukung, peningkatan kemampuan berusaha, pelaksanaan kemitraan usaha dan pelayanan informasi perdagangan.

### **3.4. Telaahan Rencana tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup**

Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administrative dan/atau aspek fungsional. Sedangkan kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya. Telaahan rencana tata ruang wilayah ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan SKPD. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang ekseting maka SKPD dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan SKPD dalam lima tahun mendatang. Dikaitkan dengan indikasi program pemanfaatan ruang, jangka menengah dalam RTRW, SKPD dapat menyusun rancangan program beserta targetnya yang sesuai dengan RTRW tersebut.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis yang selanjutnya disingkat KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program/

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar dengan kondisi yang strategis sangat membantu dalam melaksanakan penyusunan perencanaan dan kebijakan daerah dalam urusan industri dan perdagangan.

Sedangkan ruang lingkup pelaksanaan bidang industri dan perdagangan di fokuskan pada industri kecil dan menengah baik yang berbasis pertanian maupun non pertanian sehingga secara optimal dapat memberikan nilai tambah yang tinggi dan mampu bersaing dalam pasar lokal, regional dan global melalui upaya-upaya baik di sektor perindustrian maupun perdagangan.

### **3.5 Penentuan Isu-isu Strategis**

Menyikapi dukungan dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembangunan Industri dan Perdagangan di daerah kabupaten Banjar, maka akan dilakukan berbagai upaya diantaranya berupa upaya umum dan upaya khusus yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengembangan potensi sumber alam dengan tingkat pengelolaan dan pemanfaatan saat ini perlu ditingkatkan secara efektif dan efisien untuk mencapai target dan sasaran pembangunan industri dan perdagangan di daerah. Kondisi objektif saat ini sebagai data pokok memerlukan pengelolaan dan publikasi sehingga masyarakat pengguna memperoleh informasi yang akurat sesuai dengan keperluannya.
- b. Mutu produk industri yang banyak berkembang di daerah, sebagian telah memiliki mutu yang konsisten. Produk lainnya yang masih menghadapi masalah dalam mencapai mutu yang diharapkan perlu dikembangkan sehingga akan menaikkan kemampuan bersaing baik dengan produk sejenis dari luar daerah maupun untuk pengembangan ekspor.
- c. Produk bermutu dikembangkan hingga penerapan penggunaan tanda SNI, serta melakukan pembenahan sistem mutu diperusahaan sehingga tingkat mutu yang telah dicapai dapat dipertahankan secara konsisten atau lebih ditingkatkan.
- d. Pemasaran produk industri daerah perlu ditingkatkan untuk menunjang pemantapan struktur ekonomi daerah antara lain mampu bersaing dengan produk sejenis dari luar daerah maupun impor melalui pembentukan harga yang wajar dan stabil. Diversifikasi pasar perlu dilakukan termasuk pasaran ekspor melalui peningkatan kerjasama lembaga-lembaga perdagangan internasional.

- e. Kelancaran arus barang dan bahan keperluan pokok dan strategis perlu di tunjang pembangunan sarana dan parasarana secara lintas sektoral. Pelaksanaan program subsidi belum sepenuhnya mampu menunjang kelancaran muatan balik, demikian pula dengan program perdagangan perintis. Kegiatan ini perlu ditangani secara lintas sektoral karena melibatkan berbagai instansi terkait seperti koperasi, perhubungan, dan lain-lain.
- f. Perlu dibangun UPT Meterologi pengujian alat ukur takar timbang dan UPT Workshop Pengembangan Batu Permata.
- g. Pengendalian barang-barang impor terus dimonitor dalam rangka pengembangan produk ekspor.
- h. Peningkatan informasi tentang potensi komoditi yang berpeluang ekspor khususnya kepada dunia usaha dan investor baik dalam dan luar negeri sehingga tertarik untuk pengembangannya di Kabupaten Banjar.
- i. Perlunya dirancang perda di bidang Perindustrian dan Perdagangan yang menyangkut perlindungan konsumen dan penerapan SNI wajib uji.
- j. Mempercepat sasaran pembangunan atau revitalisasi sarana di bidang perdagangan sehingga dapat mencapai target yang diharapkan.